

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.Y dilakukan mulai dari jam 22.50-11.43 WIB pada hari Kamis-jumat tanggal 25-26 Juni 2026. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.Y G2P1A0 Umur 27 tahun mulai dari Persalinan kala I,II,III dan IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada Ny. Y telah dilakukan selama kala I, II, III, dan IV dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif. Pada kala I ibu mengeluh nyeri pinggang menjalar ke perut disertai pengeluaran lendir bercampur darah, dengan hasil pemeriksaan pembukaan 4 cm. Pada kala II ibu mengeluh mules semakin sering, ingin BAB dan ingin mencedan, dengan pembukaan lengkap 10 cm. Pada kala III ibu mengeluh lelah setelah melahirkan bayi, dan pada kala IV ibu masih merasa lelah setelah proses persalinan. Hasil pemeriksaan menunjukkan keadaan ibu dan bayi dalam kondisi baik. pelaksanaan pengkajian dapat berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari ibu, suami dan keluarga.
2. Interpretasi data telah dilakukan, Berdasarkan data yang diperoleh ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu Ny. Y inpartu kala I fase aktif dengan nyeri persalinan, Ny. Y inpartu kala II dengan nyeri persalinan, Ny. Y inpartu kala III dengan lelah, dan Ny. Y inpartu kala IV dengan lelah. Masalah yang ditemukan adalah nyeri persalinan dan kelelahan setelah persalinan. Kebutuhan ibu meliputi observasi kemajuan persalinan,

pengurangan nyeri, dukungan dari suami dan keluarga, pertolongan persalinan sesuai APN, manajemen aktif kala III, observasi kala IV, dan asuhan bayi baru lahir.

3. Diagnosa atau masalah potensial yang dapat terjadi selama kala I sampai kala IV yaitu partus lama, kelelahan ibu, gawat janin, perdarahan postpartum, retensio plasenta, atonia uteri, infeksi, serta komplikasi pada ibu dan bayi. Namun selama proses persalinan kala I hingga kala IV masalah potensial tersebut tidak terjadi.
4. Menentukan kebutuhan segera, berdasarkan hasil pengkajian dan interpretasi data pada kala I, II, III, dan IV, tidak ditemukan kondisi patologis maupun tanda kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan segera. Keadaan ibu dan janin dalam batas normal sehingga tidak terdapat kebutuhan segera.
5. Rencana Tindakan asuhan kebidanan yang disusun pada kala I, II, III dan IV persalinan sesuai dengan diagnosa, masalah dan kebutuhan serta sesuai dengan teori yang mendukung.
6. Tindakan asuhan kebidanan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara pasien dan bidan serta tersedianya peralatan yang memadai dalam memberikan asuhan.
7. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan pada kala I, II, III, dan IV berjalan dengan baik. Nyeri persalinan berkurang setelah diberikan kompres hangat, persalinan berlangsung normal, bayi lahir sehat,

plasenta lahir lengkap, kontraksi uterus baik, perdarahan dalam batas normal, serta kondisi ibu dan bayi tetap stabil sampai akhir masa observasi kala IV.

8. Berdasarkan asuhan yang telah diberikan pada kala I, II, III, dan IV persalinan, sebagian besar tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang hanya berlangsung selama 10 menit, yang seharusnya IMD dilaksanakan minimal 1 jam, hal ini terjadi karena ibu merasa kelelahan setelah persalinan.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga agar dapat meningkatkan pengetahuannya tentang persalinan sehingga dapat di deteksi sedini mungkin apabila ada masalah atau komplikasi.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu bahan informasi dan referensi yang relevan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan, serta dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat menjadi gambaran dan masukan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu secara berkesinambungan.

3. Bagi lahan praktik

Diharapkan bagi lahan praktik agar meningkatkan pelayanan kebidanan dan melakukan tindakan sesuai dengan standar kebidanan serta melibatkan klien dan keluarga dalam pemberian asuhan kebidanan.

4. Bagi mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan lagi pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan asuhan kebidanan sehingga dapat memberikan asuhan yang tepat dan cepat untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu.